

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.

B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

³⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia: 2009), 58.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Terkadang penelitian juga dilakukan di rumah subjek. Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Dalam penelitian yang dilakukan di Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang ini, Peneliti mengambil tiga keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus untuk dijadikan subjek. Di Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang terdapat lima keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus, tetapi hanya tiga yang peneliti jadikan subjek, karena yang dua keluarga atau orang tuanya sudah meninggal dunia, maka peneliti mengambil tiga keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang untuk dijadikan subjek.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dan peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, serta mengamati dan mewawancarai informan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode

penelitian kualitatif. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metodologi kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.³⁵

D. Data dan Sumber Data

Sumber data ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari subjek, dan informan. Seperti yang telah dijelaskan di lokasi dan subjek penelitian ini, subjek penelitian merupakan tiga keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang. Dan informan bisa diperoleh dari Kepala Desa Tamping Mojo Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014), 372.

Peneliti memperoleh data yang berasal dari buku-buku, jurnal dan data-data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

E. Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif dikatakan sebagai sebuah metode penelitian yang data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka.³⁶ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷ Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi atau yang biasa disebut dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.³⁸ meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap seluruh objek dengan menggunakan seluruh panca indra. Dengan observasi langsung ke objek penelitian.³⁹

³⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 16.

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 1989), 151.

³⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), 63-82.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁴⁰ Metode ini merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifes.⁴¹

Wawancara juga dilakukan agar peneliti mampu mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari sudut pandang pelaku dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa dilakukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin *docere*, berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumentasi ini sering digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis.

⁴⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 194.

⁴¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 1989), 217.

Pengertian kedua diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya. Lebih lanjut, dinyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁴²

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisi data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.⁴³

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁴

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 172.

⁴³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 174.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁵

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menarik kesimpulan dari analisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan penelitian.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang upaya membentuk

⁴⁵ Triono, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), 289.

⁴⁶ Triono, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, 291.

keluarga sakinah pada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:⁴⁷

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Perpanjangan Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Peneliti mengumpulkan data sesuai tahapan yang dirancangnya yaitu pertama peneliti melakukan penyusunan proposal, konsultasi pada pembimbing. Kedua peneliti melakukan pengumpulan data atas informasi terkait dengan fokus penelitian. Ketiga tahap analisa data dan keempat penelitian laporan.

2. Ketentuan Pengamatan

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan terhadap objek upaya membentuk keluarga sakinah pada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Peneliti memperoleh pengamatan dengan melakukan diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dari hasil informasi yang digali diharapkan lebih memantapkan hasil penelitian.

3. Triangulasi

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 211.

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data sebagai pembanding terhadap data untuk keperluan pengecekan.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini dilakukan untuk mencapai standar kreadibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan hasil triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 178.